



FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

**PANDUAN KURIKULUM PROGRAM STUDI
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PROGRAM
SARJANA TERAPAN TAHUN 2019**

INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA



Jalan Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang 20355

Telp. (061) 7030082 – Fax. (061) 7030083

Email : delihusadadelitua@gmail.com

Website : delihusada.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Tujuan pelaksanaan proses pendidikan di PS-K3 adalah menghasilkan lulusan sesuai dengan VMTS. Untuk pencapaian tersebut dirumuskan kompetensi lulusan di PS-K3 didasarkan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), kebutuhan pengguna lulusan dan VMTS InKes DHDT. Fakultas Kesehatan Masyarakat dan PS-K3 dalam mencapai tujuan pendidikannya menyusun strategi pencapaian standar pendidikan merujuk pada Standar Pendidikan Tinggi InKes DHDT tahun 2017.

2. Dasar Hukum

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.10/D/O/2002 tanggal 2 Januari 2002 tentang pemberian izin penyelenggaraan program-program studi dan pendirian Institut Kesehatan (InKes) DELI HUSADA Delitua di Deli serdang yang diselenggarakan oleh Yayasan Rumah Sakit Umum SEMBIRING di Deli serdang dan Pembukaan Program Studi D IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja di InKes DELI HUSADA Delitua, berdasarkan persetujuan Ketua Yayasan terhadap penambahan prodi baru No.009/TU/Yay-S/I/2016 tanggal 14 Januari 2016 tentang persetujuan penambahan program studi baru di InKes DELI HUSADA Delitua Sumatera Utara.

Penyusunan Buku kurikulum PS-K3 InKes DHDT berdasarkan: (1) PP Kesehatan masyarakat No. 51 Tahun 2009; (2) Peraturan Permenkes No. 66 Tahun 2016 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit; (3) Kepmenaker No. 38 Tahun 2019 Tentang Standar Kompetensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja ; (4) Buku Kurikulum Inti Tahun 2018 A2K4 terkait kurikulum; dan (5) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Tahun 2015 dan kurikulum InKes DHDT selanjutnya ditetapkan kompetensi lulusan PS-K3 berupa kompetensi utama, kompetensi institusi dan kompetensi pencari. kompetensi lulusan PS-K3 dengan kisaran kompetensi utama 80%, kompetensi institusi 20%.

Kurikulum yang digunakan pendidikan D - IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan pengembangan dari kurikulum Program Studi D3 Hiperkes & Keselamatan Kerja tahun 2009 yang ditetapkan oleh SK Dirjen. Dikti N0 : 1261/D/T/K-N/2009 untuk memenuhi kebutuhan Sumber Daya Manusia yang mampu menangani masalah K3 yang timbul dari aktifitas industri dan juga pengembangan dari dasar hukum sebagai berikut:

1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor : 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang – undang Republik Indonesia No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan
3. Undang – Undang No.3 Tahun 1992 tentang jaminan sosial tenaga kerja
4. Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5063)
5. Undang Undang-Undang Nomor 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4431);
6. Undang-undang RI nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
7. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistim
8. Permenaker RI No 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja
10. Pendidikan Nasional Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 230/Menkes/SK/2010 Tanggal 03 Februari 2010 tentang Kurikulum
11. Peraturan Pemerintah 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan Keputusan
12. Peraturan Pemerintah RI No.32 tahun 1996 tentang tenaga kesehatan
13. Peraturan Menteri kesehatan Nomor 46 tahun 2013 tentang Registrasi Tenaga kesehatan
14. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Jabatan Fungsional Penguji Keselamatan Dan Kesehatan Kerja
15. Permenristek Dikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
16. Kepmendiknas RI No 045/U/2002 tentang kurikulum inti pendidikan tinggi
17. Kepmendiknas RI No 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa
18. Kebijakan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional tentang *Higher Education Long Terms Strategy* (HELTS) tahun 2003-2010

3. Visi dan Misi



Visi Program Studi D - IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) InKes DELI HUSADA :

”Menjadi Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang mampu menghasilkan lulusan yang kompeten secara akademik dan dunia kerja dan unggul dibidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Rumah Sakit pada tingkat Nasional dan Regional tahun 2027”

Masing-masing kata bermakna:

▪ **Kompeten**

Kompeten adalah ketrampilan yang diperlukan seseorang yang ditunjukkan oleh kemampuannya untuk dengan konsisten memberikan tingkat kinerja yang memadai atau tinggi dalam suatu fungsi pekerjaan spesifik.

▪ **Unggul**

Unggul yang dimaksud disini adalah menghasilkan lulusan yang lebih cakap dan berkualitas

Misi Program Studi D IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja InKes DELI HUSADA :

1. Mengimplementasikan proses pembelajaran berbasis teori dan vokasi dengan kurikulum yang sesuai kompetensi lulusan Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) .
2. Mengimplementasikan proses penelitian berbasis praktek Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit yang mampu menghasilkan penelitian yang terbit di jurnal nasional dan terakreditasi
3. Mengimplementasikan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan hasil penelitian yang dapat meningkatkan implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit melalui advokasi .

1. Tujuan Pendidikan Program Studi K3

1. Dihasilkannya lulusan yang kompeten secara akademik dan dunia kerja dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Dihasilkannya penelitian dibidang keselamatan dan kesehatan kerja secara umum dan keselamatan dan kesehatan rumah sakit secara khusus yang terbit di jurnal nasional dan terakreditasi



3. Terimplementasikannya pengabdian kepada masyarakat yang mampu meningkatkan kinerja dan efektifitas penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di Rumah Sakit.

2. Kompetensi D IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja InKes DELI HUSADA DELITUA

Kompetensi D - IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja InKes DELI HUSADA Delitua terdiri dari 4 domain yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki oleh seorang sarjana terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam melakukan tanggung jawab diberbagai tatanan pelayanan kesehatan. Seorang sarjana sains terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja harus mempunyai sikap, pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang merupakan kompetensi dari profesinya. Kompetensi pokok merupakan kompetensi mutlak yang harus dimiliki oleh sarjana sains terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sedangkan kompetensi pendukung merupakan kemampuan yang harus dimiliki sebagai pengembangan pengetahuan dan ketrampilan dasar untuk mendukung tugas. Artinya bahwa seorang sarjana sains terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja harus menguasai kompetensi pokok yang telah ditetapkan oleh organisasi profesi untuk menjalankan kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, selain itu juga harus menguasai kompetensi pendukung sebagai pengembangan dari kompetensi dasar.

Di bawah ini merupakan kompetensi yang harus dimiliki seorang sarjana sains terapan D IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yaitu;

1. Membuat *HSE (Health Safety Environment) Plan*
2. Menyusun *HIRADC (Hazzard Identification Risk Assesment Determining Control) dan JSA (Job Safety Analisis)*
3. Melakukan pengukuran faktor – faktor bahaya
4. Melakukan inspeksi dan pengawasan K3 termasuk *work permit*
5. Melakukan audit SMK3/ OHSAS (*Occupational Health and Safety Assesment Series*)
6. Mampu mengikuti perkembangan IPTEK dalam bidang K3
7. Mampu berbahasa inggris
8. Mampu memberi kontribusi yang bersifat khusus dalam rangka pendalaman kemampuan salah satu kajian dibidang K3

Kompetensi D IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja tersebut diharapkan mampu memberikan warna dan isi yang digunakan dalam setiap model pembelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jadi seorang sarjana sains terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja harus menguasai 8 kompetensi di atas yang merupakan kompetensi pokok dan pendukung. Diharapkan setiap lulusan D IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja meyakini kompetensi tersebut dan mempraktikkannya dalam setiap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

3. Visi Keilmuan Scientific Vision K3

Untuk mewujudkan tujuan Indonesia yang sehat diperlukan SDM kesehatan yang bermutu dan professional yang diharapkan akan kontribusi positif dalam segala upaya mulai dari promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif. PS-K3 InKes DHDT sebagai salah satu pusat tenaga ahli keselamatan dan kesehatan kerja diharapkan dapat mengembangkan nilai-nilai luhur profesi melalui kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dan keterlibatan sivitas akademika dalam pelayanan dibidang data dan informasi kesehatan secara rill dilayanan kesehatan.

Keinginan mendukung dan membantu pemerintah dalam menghadapi tantangan Revolusi Industri 4.0, serta mewujudkan visi Indonesia Sehat di PS-K3 InKes DHDT khususnya dan layanan kesehatan di Provinsi Sumatera Utara pada umumnya telah memotivasi segenap sivitas akademika untuk menetapkan “Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perumahsakitán” sebagai identitas dan visi keilmuan program studi. Keinginan ini tidak terlepas dari tantangan keselamatan dan kesehatan kerja di Rumah Sakit sebagai tuntutan mutu layanan yang berkaitan langsung dengan layanan kesehatan.

Untuk keselarasan antara pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku dalam bidang rekam medis dan informasi kesehatan perlu pengkajian ilmiah sesuai dengan Tata Nilai Fakultas Kesehatan Masyarakat yang dapat dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran yang integratif, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang mengangkat keselamatan dan kesehatan kerja perumahsakitán sebagai tema tersendiri atau tema yang terintegrasi dengan semua mata kuliah.

BAB II PENGEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI D IV KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

A. Dasar-Dasar Kebijakan Pengembangan Kurikulum



1. Kurikulum disusun untuk mewujudkan sistem pendidikan nasional.
2. Kurikulum pada semua jenjang pendidikan dikembangkan dengan pendekatan kemampuan.
3. Kurikulum harus sesuai dengan ciri khas satuan pendidikan pada masing-masing jenjang pendidikan.
4. Kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan atas dasar standar nasional pendidikan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan.
5. Kurikulum pada semua jenjang pendidikan dikembangkan secara berdiversifikasi, sesuai dengan kebutuhan potensi, dan minat peserta didik dan tuntutan pihak-pihak yang memerlukan dan berkepentingan.
6. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan tuntutan pembangunan daerah dan nasional, keanekaragaman potensi daerah dan lingkungan serta kebutuhan pengembangan IPTEK.
7. Kurikulum pada semua jenjang pendidikan dikembangkan secara berdiversifikasi, sesuai dengan tuntutan lingkungan dan budaya setempat.
8. Kurikulum pada semua jenjang pendidikan mencakup aspek spiritual keagamaan, intelektualitas, watak konsep diri, keterampilan belajar, kewirausahaan, keterampilan hidup yang berharkat dan bermartabat, pola hidup sehat, estetika dan rasa kebangsaan.
9. Telah dilakukan revisi kurikulum sebagai penyempurnaan berdasarkan evaluasi dan masukan dari dosen, mahasiswa, alumni, *user*, dan *stakeholder*.

B. Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Prinsip Berorientasi pada Tujuan

Pengembangan kurikulum diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu, yang bertitik tolak dari tujuan pendidikan nasional. Tujuan kurikulum merupakan penjabaran dan upaya untuk mencapai tujuan satuan dan jenjang pendidikan tertentu. Tujuan kurikulum mengandung aspek-aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai; yang selanjutnya menumbuhkan perubahan tingkah laku peserta didik yang mencakup ketiga aspek tersebut dan bertalian dengan aspek-aspek yang terkandung dalam tujuan pendidikan nasional.

2. Prinsip Relevansi (Kesesuaian)

Pengembangan kurikulum yang meliputi tujuan, isi dan sistem penyampaiannya harus relevan (sesuai) dengan kebutuhan dan keadaan masyarakat, tingkat

perkembangan dan kebutuhan siswa, serta serasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Prinsip Efisiensi dan Efektivitas

Pengembangan kurikulum harus mempertimbangkan segi efisien dalam pendayagunaan dana, waktu, tenaga dan sumber-sumber yang tersedia agar dapat mencapai hasil yang optimal. Dana yang terbatas harus digunakan sedemikian rupa dalam rangka mendukung pelaksanaan pembelajaran. Waktu yang tersedia bagi siswa belajar di sekolah juga terbatas harus dimanfaatkan secara tepat sesuai dengan mata ajaran dan bahan pembelajaran yang diperlukan. Tenaga di pendidikan juga sangat terbatas, baik dalam jumlah maupun dalam mutunya, hendaknya didayagunakan secara efisien untuk melaksanakan proses pembelajaran. Demikian juga keterbatasan fasilitas ruangan, peralatan dan sumber keterbacaan, harus digunakan secara tepat guna oleh mahasiswa dalam rangka pembelajaran, yang kesemuanya demi untuk meningkatkan efektivitas atau keberhasilan mahasiswa.

4. Prinsip Fleksibilitas (Keluwes)

Kurikulum yang luwes mudah disesuaikan, diubah, dilengkapi atau dikurangi berdasarkan tuntutan dan keadaan ekosistem dan kemampuan setempat, jadi tidak statis atau kaku. Misalnya dalam suatu kurikulum disediakan program pendidikan keterampilan dalam lingkup kesehatan masyarakat. Dalam hal ini lingkungan sekitar, keadaan masyarakat, dan ketersediaan tenaga dan peralatan menjadi faktor pertimbangan dalam rangka pelaksanaan kurikulum.

5. Prinsip Berkesinambungan (Kontinuitas)

Kurikulum disusun secara berkesinambungan, artinya bagian-bagian, aspek-aspek, materi, dan bahan kajian disusun secara berurutan, tidak terlepas-lepas, melainkan satu sama lain memiliki hubungan fungsional yang bermakna, sesuai dengan jenjang pendidikan, struktur dalam satuan pendidikan, tingkat perkembangan mahasiswa. Dengan prinsip ini, tampak jelas alur dan keterkaitan di dalam kurikulum tersebut sehingga mempermudah dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.

6. Prinsip Keseimbangan

Penyusunan kurikulum supaya memperhatikan keseimbangan secara proporsional dan fungsional antara berbagai program dan sub-program, antara

semua mata ajaran, dan antara aspek-aspek perilaku yang ingin dikembangkan. Keseimbangan juga perlu diadakan antara teori dan praktik, antara unsur-unsur keilmuan sains, sosial, humaniora, dan keilmuan perilaku. Dengan keseimbangan tersebut diharapkan terjalin perpaduan yang lengkap dan menyeluruh, yang satu sama lainnya saling memberikan sumbangannya terhadap pengembangan pribadi.

7. Prinsip Keterpaduan

Kurikulum dirancang dan dilaksanakan berdasarkan prinsip keterpaduan. Perencanaan terpadu bertitik tolak dari masalah atau topik dan konsistensi antara unsur-unsurnya. Pelaksanaan terpadu dengan melibatkan semua pihak, baik di lingkungan sekolah maupun pada tingkat intersektoral. Dengan keterpaduan ini diharapkan terbentuknya pribadi yang bulat dan utuh. Di samping itu juga dilaksanakan keterpaduan dalam proses pembelajaran, baik dalam interaksi antara siswa dan guru maupun antara teori dan praktik

8. Prinsip Mutu

Pengembangan kurikulum berorientasi pada pendidikan mutu dan mutu pendidikan. Pendidikan mutu berarti pelaksanaan pembelajaran yang bermutu, sedang mutu pendidikan berorientasi pada hasil pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang bermutu ditentukan oleh derajat mutu dosen, kegiatan belajar mengajar, peralatan/media yang bermutu. Hasil pendidikan yang bermutu diukur berdasarkan kriteria tujuan pendidikan nasional, yang diharapkan.

C. Landasan Peraturan Pengembangan Kurikulum

1. Undang-Undang Sisdiknas Bab III Pasal 4 Ayat 3 :

Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran

2. Undang-Undang Sisdiknas Bab X pasal 38 tentang kurikulum:

Kurikulum dilakukan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Kurikulum memperhatikan

- Peningkatan imtaq
- Peningkatan ahlak
- Peningkatan potensi, kecerdasan, minat
- Tuntutan dunia kerja
- Perkembangan IPTEKS
- Dinamika perkembangan global
- Persatuan nasional

3. Permenristek Dikti No. 44 Tahun 2015 :

- (1) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor
- (2) Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi



BAB III

KURIKULUM PENDIDIKAN D IV KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA InKes DELI HUSADA DELITUA

A. Karakteristik Program Studi

1. Pendidikan vokasional dalam program pendidikan tinggi D IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja mempersiapkan peserta didik untuk memiliki kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan yang bersifat rutin, secara mandiri dalam pelaksanaan tanggung jawab pekerjaannya.
2. Pendidikan D IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja bergelar setara dengan Sarjana Sains Terapan (SST)
3. Pembelajaran dapat berbentuk kuliah, diskusi, responsi, tutorial, seminar, praktik di laboratorium dan bengkel kerja serta praktik lapangan dan bentuk lain yang sesuai. Beban studi D IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja minimal 148 SKS dengan masa studi pendidikan selama 8 semester. Kurikulum ini selanjutnya ditetapkan kompetensi lulusan PS-K3 berupa kompetensi utama, kompetensi institusi dan kompetensi pencari. kompetensi lulusan PS-K3 dengan kisaran kompetensi utama 80%, kompetensi institusi 20% dan kompetensi pencari.

Kompetensi utama meliputi: (1) mampu mengaplikasikan, merancang, dan menganalisis sistem keselamatan dan kesehatan kerja sesuai norma keselamatan kerja di bidang teknik dan keselamatan dan kesehatan kerja dan (2) mampu mengorganisir aktivitas manajemen K3 sesuai dasar hukum dan peraturan perundang-undangan pelaksanaan K3.

Kompetensi pendukung meliputi : (1) mampu mengoperasikan komputer sebagai alat bantu, pengolahan sistem informasi dan data based; (2) mampu berkomunikasi efektif; dan (3) mampu berbahasa dan berkorespondensi dalam bahasa Inggris. Kompetensi pencari berupa:

- (1) mampu mengelola manajemen K3 Rumah Sakit secara paripurna.

B. Profil lulusan



Profil Lulusan D IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Indonesia merupakan tampilan kinerja sarjana terapan D IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai berikut:

1. Pelaksana Kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pelaksana kegiatan keselamatan dan Kesehatan Kerja yang mempunyai kemampuan mengaplikasikan, merancang, dan menganalisa sistem keselamatan kerja sesuai norma dan standar keselamatan kerja di bidang keselamatan dan kesehatan kerja.

2. Manajer Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Mampu merancang dan mengaplikasikan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam menyelesaikan masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

3. Promotor Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Mampu memberikan informasi dan ide bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja melalui berbagai media kepada masyarakat dan/atau individu dan Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat di dalam maupun di luar institusi.

4. Inspektur penyidikan Keselamatan dan Kesehatan kerja

Mampu menganalisa dan memanajemen resiko kecelakaan kerja.

5. Peneliti

Mampu mempublikasikan hasil tugas akhir/ karya/disain/seni/model bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang dapat diakses oleh masyarakat akademik.

C. Standar Kompetensi Lulusan (Capaian Pembelajaran)

Adapun standar kompetensi lulusan di Program Studi D IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah terbagi sebagai berikut:

Kompetensi Utama D IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja meliputi :

1. Membuat HSE (Health Safety Environment) Plan
2. Menyusun HIRADC (Hazzard Identification Risk Assesment Determining Control) dan JSA (Job Safety Analisis)
3. Melakukan pengukuran faktor – faktor bahaya
4. Melakukan inspeksi dan pengawasan K3 termasuk *work permit*
5. Melakukan audit SMK3/ OHSAS (Occupational Health and Safety Assesment Series)
6. Mampu mengikuti perkembangan IPTEK dalam bidang K3



Kompetensi Pendukung D IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja meliputi :

1. Mampu berbahasa Inggris
2. Mampu memberi kontribusi yang bersifat khusus dalam rangka pendalaman kemampuan salah satu kajian dibidang K3

Jadi seorang sarjana Keselamatan dan Kesehatan Kerja harus menguasai 8 butir kompetensi di atas yang dibagi menjadi kompetensi pokok dan pendukung. Penjabaran dari kedelapan butir kompetensi tersebut akan dibahas di bawah ini :

1. Kompetensi yang pertama yaitu Membuat *HSE (Health Safety Environment) Plan SAFETY PLAN* artinya seorang sarjana sains terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja mampu membuat sebuah rencana keselamatan praktis yang dapat membantu perusahaan dalam menghindari potensi bahaya dan dapat mengendalikannya dengan cara yang terbaik ketika dalam kondisi berbahaya tersebut. *Safety Plan* sering digunakan oleh Pengguna Jasa / Owner sebagai salah satu persyaratan dalam TENDER. *Safety Plan* atau sering disebut juga sebagai *HSE Plan (Health Safety Environment Plan)* selain mempertimbang kondisi berbahaya bagi manusia juga mempertimbangkan terhadap kondisi faktor lingkungan, flora dan fauna yang ada disekitar proyek yang akan dikerjakan.
2. Kompetensi yang kedua yaitu menyusun *HIRADC (Hazzard Identification Risk Assesment Determining Control) dan JSA (Job Safety Analisis)* yang biasanya dikenal dengan identifikasi faktor bahaya, penilaian dan pengendalian resiko pada proses produksi harus dipertimbangkan pada saat merumuskan rencana untuk memenuhi kebijakan keselamatan dan kesehatan kerj. Untuk itu harus di tetapkan dan dipelihara prosedurnya. Sumber bahaya yang teridentifikasi harus di nilai untuk menentukan tingkat resiko yang merupakan tolok ukur kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
3. Kompetensi yang ketiga yaitu melakukan pengukuran faktor – faktor bahaya artinya Langkah pertama manajemen risiko kesehatan di tempat kerja adalah identifikasi atau pengenalan bahaya kesehatan. Pada tahap ini dilakukan identifikasi faktor risiko kesehatan yang dapat tergolong fisik, kimia, biologi, ergonomik, dan psikologi yang terpajan pada pekerja. Untuk dapat menemukan faktor risiko ini diperlukan pengamatan terhadap proses dan simpul kegiatan produksi, bahan baku yang digunakan, bahan atau barang yang dihasilkan termasuk hasil samping proses produksi, serta limbah yang terbentuk proses produksi.
4. Kompetensi yang keempat yaitu melakukan inspeksi dan pengawasan K3 termasuk *work permit artinya* pada kegiatan perindustrian dikenal istilah Ijin Kerja. Ijin kerja K3 sangat spesifik dan hanya berlaku bila kondisi pekerjaan tidak berubah dan maksimal (biasanya) hanya berlaku selama satu hari. Bila kondisi

lingkungan pekerjaan berubah (ada hujan, ganti shift, dll), maka ijin kerja harus diperiksa kembali terhadap kondisinya saat ini. Ijin kerja K3 yang lama bisa diganti dengan yang baru atau bila perubahan lingkungan dianggap tidak berpengaruh signifikan terhadap keselamatan kerja, maka ijin kerja dapat dipergunakan lagi

5. Kompetensi yang kelima yaitu melakukan audit SMK3/ OHSAS (*Occupational Health and Safety Assessment Series*) artinya suatu organisasi melakukan alat atau cara untuk menilai apakah pelaksanaan K3 telah berhasil atau tidak. Salah satu cara penilaian adalah dengan melakukan audit K3 sebagai bagian dari siklus *Plan-Do-Check-Action*. Melalui audit, organisasi akan mengetahui kelebihan dan kekurangannya sehingga dapat melakukan langkah-langkah penyempurnaan berkesinambungan.
6. Kompetensi yang keenam yaitu Mampu mengikuti perkembangan IPTEK dalam bidang K3 . Seorang K3 harus mampu mengikuti perkembangan IPTEK karena keilmuan K3 merupakan perpaduan dari multidisiplin ilmu antara ilmu-ilmu kesehatan, ilmu perilaku, ilmu alam, teknologi dan lain-lain baik yang bersifat kajian maupun ilmu terapan dengan maksud menciptakan kondisi sehat dan selamat bagi pekerja, tempat kerja, maupun lingkungan sekitarnya, sehingga meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Perkembangan dan kebutuhan ilmu/keahlian K3 berkembang sangat pesat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), percepatan pembangunan melalui industrialisasi serta tuntutan kebutuhan pekerjaan yang semakin meningkat dalam hal efisiensi, produktivitas, tingkat kesehatan dan keselamatan. Perkembangan ini semakin dipacu dengan kebijakan dari Pemerintah yang mendukung pendidikan tinggi untuk membuka program pendidikan di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan pendekatan yang bersifat multidisipliner. Kebijakan di tingkat internasional dengan telah dilansirnya ISO 18000 juga semakin mendorong percepatan ini.
7. Kompetensi yang ketujuh yaitu mampu berbahasa Inggris artinya seorang K3 harus mampu mengartikan istilah – istilah K3 yang mengadaptasi lebih banyak dari bahasa Inggris.
8. Kompetensi yang kedelapan yaitu mampu memberi kontribusi yang bersifat khusus dalam rangka pendalaman kemampuan salah satu kajian dibidang K3 artinya Sebagai sarjana terapan, lulusan K3 memberi kontribusi yang bersifat khusus atau spesifik dalam rangka pendalaman kemampuan salah satu kajian dibidang K3, diantaranya; K3 bidang minyak dan gas, K3 bidang pertambangan, K3 bidang Konstruksi, K3 bidang bidang manufaktur dan Pabrikasi, K3 bidang

transportasi, K3 bidang Lingkungan Hidup, K3 Industri Rumah sakit (*Pasien safety, nurse safety, dll*)

D. Capaian Pembelajaran Sikap dan Tata Nilai, Pengetahuan, Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus

Capaian Pembelajaran menurut Sikap dan Tata Nilai

- a. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa
- b. Memiliki moral, etika, kepribadian yang baik dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menyelesaikan tugasnya
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia
- d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat orang lain
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
- g. Mampu menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik
- h. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Capaian Pembelajaran menurut Pengetahuan

- a. Mampu menyelenggarakan pekerjaan sebagai teknisi dalam program promosi, pencegahan, perlindungan dan penanggulangan masalah di bidang K – 3, baik yang bersifat rutin maupun yang tidak rutin, sesuai dengan persyaratan kerja dan standar mutu
- b. Mampu memecahkan masalah promosi, pencegahan, perlindungan dan penanggulangan di bidang K – 3 yang kompleks berdasarkan pemikiran logis, kritis, dan inovatif secara mandiri baik dalam pelaksanaan maupun tanggung jawab pekerjaannya
- c. Mampu melakukan kajian kasus kegiatan promosi, pencegahan, perlindungan dan penanggulangan di bidang K – 3 yang disusun dalam bentuk kertas kerja / laporan, atau yang menghasilkan prosedur dan metode K – 3 berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, dan dapat diakses oleh masyarakat akademik
- d. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja sendiri dan kelompok, serta mengkomunikasikan Informasi dan ide di bidang K – 3 secara efektif melalui berbagai bentuk media kepada masyarakat yang sesuai bidang keahliannya

- e. Mampu mengelola kegiatan promosi, pencegahan, perlindungan dan penanggulangan di bidang K – 3 serta bertanggungjawab atas pencapaian hasil mandiri atau kerjasama dengan lembaga atau organisasi lain dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja
- f. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam melakukan supervisi dan evaluasi kegiatan promosi, pencegahan, perlindungan dan penanggulangan masalah di bidang K – 3 yang menjadi tanggung jawabnya
- g. Mampu mengevaluasi diri, serta mengelola pembelajaran diri sendiri
- h. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas kerja yang lebih luas.

Capaian Pembelajaran Menurut Keterampilan Umum

- a. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
- c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- d. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
- h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;

- i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
- j. Mampu melakukan pelayanan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada masyarakat dengan nilai-nilai sosial budaya yang ada di masyarakat.

Keterampilan Khusus

1. Mampu memberikan Kontribusi dalam Penerapan Sistem Manajemen K3
2. Mampu membuat implementasi proses konsultasi K3
3. Mampu melakukan identifikasi bahaya dan risiko K3
4. Mampu memberikan Dukungan Terhadap Pelaksanaan Strategi Pengendalian Risiko K3
5. Mampu memberikan Kontribusi dalam Pengendalian Bahaya K3
6. Mampu memberikan Kontribusi dalam penerapan prinsip kesehatan kerja untuk mengendalikan risiko K3
7. Mampu membantu Penerapan prinsip Higiene Industri untuk mengendalikan risiko K3
8. Mampu melaksanakan koordinasi dan pemeliharaan sistem manajemen K3
9. Mampu menerapkan prinsip manajemen risiko
10. Mampu menerapkan Prinsip Kesehatan Kerja untuk Mengendalikan Risiko K3
11. Mampu mengembangkan Pendekatan Sistematis dalam Mengelola K3 (SMK3)
12. Mampu menganalisis dan mengevaluasi risiko K3
13. Menerapkan prinsip ergonomi untuk mengendalikan risiko K3
14. Mampu melakukan audit K3
15. Mampu mengevaluasi kinerja K3 perusahaan
16. Mampu melakukan penyelidikan kecelakaan
17. Mampu membuat perencanaan, pengembangan, dan partisipasi dalam kegiatan K3
18. Mampu mengelola Sistem Informasi dan Data K3
19. Mampu mengembangkan analisa informasi dan data K3, dan proses pelaporan serta dokumentasi

E. Tahapan Pendidikan

1. Pendidikan tahun pertama menguasai ilmu-ilmu dasar dan keterampilan dasar yang melandasi praktik dan pada akhir tahun pertama mampu dalam mengidentifikasi Insiden dan manajemen kecelakaan kerja pada tingkat *skill lab*, mampu mengamati dan mengikuti perubahan dan perkembangan pada undang – undang ketenagakerjaan, mampu melakukan tugas dalam upaya perlindungan

tenaga kerja dengan memperhatikan perundangan dan etika profesi yang berlaku, mampu berkomunikasi yang baik dan benar, mampu bekerjasama dengan pihak internal dan eksternal.

2. Pendidikan tahun kedua mampu menguasai Sistem Manajemen K3 dalam upaya penurunan tingkat kecelakaan kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk meningkatkan produktivitas pekerja. Sehingga mahasiswa D IV K3 di tahun ke-dua harus mampu merencanakan sistem manajemen K3, Keselamatan Kimia, Sistem Proteksi Kebakaran, memajemen resiko, menguasai undang – undang lingkungan dan memajemen lingkungan, memahami pengertian Ergonomi dan Penanganan Material, Epidemiologi Umum, Keselamatan Listrik, memajemen limbah, mengetahui faktor resiko dan upaya keselamatan Transportasi, dan menguasai Metodologi penelitian yang dapat diterapkan pada studi keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Pendidikan tahun ketiga menguasai penanganan sistem keselamatan di sektor informal sehingga seharusnya mampu memahami praktek kepemimpinan (leadership) dalam pengambilan keputusan, menguasai ilmu keselamatan mekanis, Sistem tanggap darurat, Manajemen keselamatan konstruksi, Manajemen Pembiayaan K3, Keselamatan Industri, Sistem Manajemen K3 Rumah Sakit, Keselamatan Alat angkat dan angkut, Keselamatan Tambang, Pengukuran Kinerja K3, Pesawat Uap dan Bejana Tekan, Enterpreunership, Investigasi Insiden, dan Manajemen Resiko Rumah Sakit.
4. Pendidikan tahun keempat diharapkan mampu menguasai Sistem Manajemen Rumah Sakit dan Resiko kerja di Rumah Sakit yang diperoleh dari pendinasan di Rumah Sakit. Diharapkan juga mahasiswa di tingkat empat mampu menjalankan tugas sebagai inspektor K3 atau auditor K3 yang mampu mengaudit sistem Manajemen K3 yang telah diterapkan di lingkungan kerja sehingga harus menguasai ilmu audit K3, AMDAL, keselamatan pelayaran, manajemen keselamatan pangan.

F. Struktur Program dan Distribusi Mata Kuliah Persemester

Struktur kurikulum pada program studi D IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja sejumlah 148 SKS yang terdiri dari Rincian Kelompok Mata Kuliah ;

SEMESTER I



NO	MATA KULIAH	KODE MK	BOBOT SKS	T	P	L
1	Pancasila dan Kewarganegaraan	APK 112	2	1	1	
2	Pendidikan Agama	APA 112	2	1	1	
3	Bahasa Inggris 1	ABI 112	2	1	1	
4	Bahasa Indonesia	ABI 112	2	1	1	
5	Anatomi dan Fisiologi	AAF 113	3	1	2	
6	Mikrobiologi	AMB 113	3	1	2	
7	Dasar Kesehatan Lingkungan	ADK 112	2	1	1	
8	Dasar Keselamatan Kerja	ADL 112	2	1	1	
	Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat	AKM 112	2	1	1	
	Jumlah		20	9	11	0

SEMESTER II

NO	MATA KULIAH	KODE MK	BOBOT SKS	T	P	L
1	Bahasa Inggris 2	ABI 123	3	1	2	
2	Biostatistik Deskriptif dan Infrensial	ABD1 23	3	1	2	
3	Peraturan dan UU K3	APK 122	2	1	1	
4	Manajemen Kesehatan Lingkungan Industri	AMK 123	3	1	2	
5	Toksikologi Industri	ATI 123	3	1	2	
6	Manajemen Kebakaran 1	AMK 123	3	1	2	
7	Etika dan Hukum Kesehatan	AEH 122	2	1	1	
8	Dasar Epidemiologi	ADE 122	2	1	1	
	Jumlah		21	8	13	0

SEMESTER III



N O	MATA KULIAH	KODE MK	BOBO T SKS	T	P	L
1	Manajemen Resiko 1	AMR 133	3	1	2	
2	Sistem Manajemen K3	ASM 132	3	1	2	
3	Ergonomi dan Penanganan Material	AE P 133	3	1	2	
4	Dasar Gizi Kerja	AGK 132	2	1	1	
5	Dasar Higiene Industri	AHI 133	3	1	2	
6	Investigasi Insiden 1	AII 132	2	1	1	
7	Undang-Undang Lingkungan	AUL 132	2	1	1	
8	Manajemen Limbah	AML 132	2	1	1	
9	Kewirausahaan	AKW 132	2	1	1	
	Jumlah		22	9	13	0

SEMESTER IV

N O	MATA KULIAH	KODE MK	BOBO T SKS	T	P	L
1	Penyakit Akibat Kerja dan Surveilans	APK 142	2	1	1	
2	Metode Penelitian	AMP 143	3	1	2	
3	Keselamatan Transportasi	AKT 143	3	1	2	
4	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)	ADL 143	3	1	2	
5	Manajemen Kebakaran II	AMK 142	2	1	1	
6	Latihan Dasar Kebakaran	ALK 242	2	1	1	
7	Psikologi Sosial	APS 142	2	1	1	
8	Bahasa Inggris III	ABE 142	2	1	1	
	Jumlah		19	8	11	0

SEMESTER V

N O	MATA KULIAH	KODE MK	BOBO T SKS	T	P	L
1	Komunikasi dan Promosi K3	AKP 152	2	1	1	
2	Sistem Manajemen Mutu	AMM 152	2	1	1	
3	Manajemen Keselamatan Konstruksi	AKK153	3	1	2	
4	Pesawat Uap dan Bejana Tekan	APU 152	2	1	1	
5	Manajemen Keselamatan Pangan	AMK153	3	1	2	
6	Manajemen Resiko Rumah Sakit	AMR153	3	1	2	
7	Leadership (Kepemimpinan)	ALS 152	2	1	1	
8	Sistem Manajemen K3 Rumah Sakit	AMS153	3	1	2	
	Jumlah		20	8	12	0

SEMESTER VI

N O	MATA KULIAH	KODE MK	BOBO T SKS			
1	Aspek Prilaku K3 (Behaviour Based Safety)	ABS 162	2	1	1	
2	Sistem Audit K3	ASA 162	2	1	1	
3	Tanggap Darurat Bencana	ADB 162	2	1	1	
4	Keselamatan Industri	AKI 162	2	1	1	
5	Praktik APAR II	APA 263	3		3	
6	Latihan Kebakaran II	APK 263	3		3	
7	Keselamatan Tambang	AKT 162	2	1	1	
8	Praktek Kerja Lapangan	AKL 263	3			3
9	Keselamatan Mekanis	AKM 162	2	1	1	
	Jumlah		21	6	12	3

SEMESTER VII

N O	MATA KULIAH	KODE MK	BOBO T SKS			
1	Keselamatan Kerja Perkebunan	ABK 172	2	1	1	
2	Keselamatan Alat Angkat dan Angkut	AKA 172	2	1	1	
3	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	AP P 172	2	1	1	
4	K3 Kimia	AKM 172	2	1	1	
5	Psikologi Industri	API 172	2	1	1	
6	Karya Tulis Ilmiah	AKT 172	2	1	1	
7	Pendinasan Rumah Sakit	AP S 273	3			3
	Jumlah		15	6	6	3

SEMESTER VIII

N O	MATA KULIAH	KODE MK	BOBO T SKS			
1	Pendidikan Anti Korupsi	APK 182	2	1	1	
2	Keselamatan Pelayaran	AKP 182	2	1	1	
3	Magang Industri	AMI 283	3			3
4	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) II	ADL 142	2		2	
5	Tugas Akhir(Skripsi)	AS P 283	3			3
	Jumlah		12	2	4	6

KETERANGAN:

1 SKS TEORI = 1X50 MENIT; 1 SKS PRAKTIK = 2 X 50 MENIT;

Persentase pembelajaran teori dan praktik

- Teori : 36,49% (54 SKS)
- Praktik : 55,4% (82 SKS)
- Lapangan : 8,11% (12 SKS)



G. Deskripsi Mata Kuliah

NO	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH
1	Pancasila & Kewarganegaraan	Pencapaian Mata kuliah ini dapat menjadi warga negara yang memiliki wawasan berbangsa dan bernegara, menjadi warga negara yang komit terhadap nilai-nilai Hak Asasi manusia dan demokrasi, berpikir kritis terhadap permasalahannya. Berpartisipasi dalam: Upaya menghentikan budaya kekerasan dengan damai dan menghormati supremasi hukum, Menyelesaikan konflik dalam masyarakat dilandasi sistem nilai Pancasila dan universal. Berkontribusi terhadap berbagai persoalan dalam <i>public policy</i> dan Memiliki pengertian internasional tentang <i>civil society</i> dan menjadi warga negara yang kosmopolit.
2	Pendidikan Agama	Matakuliah ini membekali mahasiswa agar mampu memaparkan semua dimensi kehidupan yang membuat manusia menyadari tujuan sebenarnya mengenai keberadaan manusia di muka bumi. Dimulai dari pengetahuan dasar mengenai bangunan agama yang kemudian diikuti dimensi penerapannya

		dalam kehidupan. Selain itu, mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu mengembangkan dan membentuk kepribadian sesuai dengan ajaran agama, meliputi Ketuhanan, ilmu pengetahuan, kerukunan umat beragama, masyarakat, budaya, politik dan hukum.
3	Bahasa Indonesia	Membahas sejarah bahasa Indonesia, peranan dan kedudukannya, bahasa Indonesia baku, sikap berbahasa (lisan dan tulisan), ejaan dan pengucapan, pemakaian kata dengan tepat, kalimat efektif dan penulisan karya ilmiah dan laporan.
4	Anatomi dan Fisiologi	Membahas anatomi tubuh secara umum dan fungsi normal dari organ terkait. Mata kuliah ini meliputi anatomi dan fungsi fisiologis sistem saraf pusat dan tepi, sistem kardiovaskuler, sistem respirasi, sistem gastrointestinal, sistem reproduksi, sistem endokrin, sistem darah, sistem urinary dan sistem metabolisme dan termoregulasi.
5	Mikrobiologi	Mata kuliah ini mempelajari tentang seluk beluk kehidupan mikroorganisme, yang meliputi, pengertian, sejarah, penggolongan mikroorganisme, domain bakteri, arkhaea, eukarya dan virus. Selain itu juga mempelajari tentang interaksi antar mikroorganisme, antibiotik, disinfektan dan rekayasa genetika dengan menggunakan mikroorganisme.
6	Dasar Kesehatan Lingkungan	Membahas hal-hal mendasar bidang kesehatan lingkungan yaitu penyediaan air bersih, sanitasi tempat umum, sanitasi makanan dan minuman, limbah, konsep rumah sehat, pencemaran lingkungan, vektor dan peraturan perundangan yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan.



7	Dasar Keselamatan Kerja	Membahas prosedur kerja yang aman berdasarkan teori kejadian kecelakaan, menganalisis kejadian kecelakaan kerja, serta upaya pencegahan kecelakaan kerja.
8	Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat	Membahas pengertian dan ruang lingkup IKM, sejarah perkembangan sejak awal sampai saat ini, batasan sehat, tingkatan pencegahan, puskesmas, system kesehatan nasional, bidang ilmu yang mendasari IKM, yaitu epidemiologi, kesehatan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, gizi masyarakat, kependudukan, biostatistik, AKK, dan promosi kesehatan.
9	Biostatistik Deskriptif dan Inferensial	Membahas mengenai proses manajemen data serta mempraktekkan membuat instrument untuk pengumpulan, pengolahan, analisis, transformasi dan penyajian data serta pembuatan laporan dengan mempergunakan komputer dan perangkat lunak SPSS.
10	Peraturan dan UU K3	Pemahaman dan pengenalan regulasi dan prinsip dasar kesehatan dan keselamatan kerja dalam hubungan manajemen ketanagakerjaan, serta memahami kebijakan dalam masalah resiko, keorganisasian, perilaku pekerja, penanggulangan bahaya kerja dan asuransi sebagai institusi penjamin.
11	Manajemen Kesehatan Lingkungan Industri	Prinsip dasar sanitasi dan higiene industri yang meliputi lingkungan fisik (suhu, kelembaban, debu , bising, getaran dan radiasi) , lingkungan kimia (bahan toksik) dan biologis di lingkungan kerja, dikaitkan dengan kesehatan pekerja dan juga lingkungan serta upaya kontrol pencemaran lingkungan.
12	Toksikologi Industri	Mata kuliah ini mempelajari tentang sejarah toksikologi, asas umum dan pola pikir toksikologi, dosis akut – dosis kronis dan hubungan dosis respon, jenis situasi subyek toksikan, absorpsi, distribusi, ekskresi, reaksi-reaksi yang terjadi secara hidrolisa oksidasi reduksi konyugasi pada kontaminan udara dan obat,

		macam-macam toksikan, pemanfaatan toksikologi.
13	Manajemen Kebakaran 1	Mata kuliah ini mempelajari tentang perundangan, standar kebakaran konsep kebakaran, bahan bakar konsep pemadaman sistem potensi kebakaran, sistem air pemadam dan pencegahan kebakaran
14	Etika dan Hukum Kesehatan	Membahas tentang aspek-aspek yang berhubungan dengan penampilan, sikap dan tingkah laku sesuai peran, fungsi dan kompetensi sebagai profesional kesehatan masyarakat bagi individu, kelompok dan masyarakat Selain itu memberikan gambaran tentang hukum dan Undang-undang kesehatan yang berlaku di Indonesia.
15	Dasar kesehatan Kerja	Bahan ajar mata kuliah Dasar Kesehatan Kerja Membahas faktor fisik, kimia, biologi, ergonomik dan psikologi di lingkungan kerja pada sektor formal / informal dan upaya pencegahannya.
16	Manajemen Resiko 1	Mata kuliah ini mempelajari tentang Manajemen risiko, Konsep dasar manajemen resiko, Manajemen risiko K3, Identifikasi bahaya, Penilaian Risiko, komunikasi dan konsultasi manajemen risiko.
17	Sistem Manajemen K3	Mata kuliah ini mempelajari tentang sistem manajemen K3, Ergonomi dan produktivitas kerja, masalah K3 di lingkungan kerja, Kesehatan dan keselamatan kerja.
18	Manajemen Keselamatan Mekanis	Mata Kuliah Ini Membahas Defenisi Keselamatan Kerja, Dasar Keselamatan Di Tempat Kerja Di Bidang Mesin, Faktor Pemicu Kecelakaan Kerja Di Bagian Mesin, APD Kerja Di Bagian Mesin, Penyebab Kerusakan Pada Mesin, Bahaya Yang Di Timbulkan Oleh Mesin, Pencegahan Kecelakaan Kerja Oleh Mesin, Pengaman Mesin & Alat Mekanik, Bahan Berbahaya, Keselamatan Alat-Alat Tangan & Tangga, Pendekatan Keselamatan Kerja & Kelompok Tenaga Kerja, Penyuluhan Keselamatan

		Kerja Mekanis, Penggairahan & Latihan Dalam Keselamatan Kerja Mekanis, UU K3 Di Bidang Mesin.
19	Dasar Gizi Kerja	Mata kuliah ini membahas pengetahuan dasar di dalam ilmu gizi meliputi energi, karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, air dan elektrolit, serta komponen zat gizi lainnya; penilaian konsumsi pangan; penilaian status gizi secara antropometri; serta pengenalan prinsip perencanaan menu.
20	Dasar Higiene Industri	Mata kuliah ini membahas tentang ruang lingkup higiene industri dalam konteks K-3. Juga membahas lingkup tugas dan fungsi ahli higiene industri, jenis bahaya dilingkungan dan konsep pajanan bahaya kepada pekerja. Membahas tentang program higiene industri sesuai dengan jenis bahaya kesehatan di lingkungan kerja, peraturan, standar, TLV dalam menganalisis dan mengevaluasi data lingkungan kerja, melakukan AREP (Antisipasi, Rekognisi, Evaluasi Occupational Health Hazard dan merancang program pengendalian pada tingkat dasar sesuai dengan jenis bahaya kesehatan kerja)
21	Investigasi Insiden 1	Mata kuliah ini mempelajari tentang Basic Concept of Loss Control, Hazard Identification, Risk Management & Risk Control, Fault Tree Analysis (FTA), Failure Mode & Effect Analysis (FMEA), Event Tree Analysis (ETA), Introduksi Investigasi Kecelakaan, Teori-teori penyebab kecelakaan kerja, Metode Analisis Kecelakaan Kerja, Prosedur investigasi kecelakaan, langkah langkah dalam investigasi kecelakaan kerja.
22	Manajemen Limbah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Mampu menciptakan suasana yang dapat meningkatkan kerja di lingkungan kerja . 2. Mahasiswa mampu Membuat perlindungan atas Limbah Memperhatikan setiap benda yang di gunakan dalam lingkungan kerja yang dapat mengancam dalam keselamatan kerja

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Mahasiswa meningkatkan kenyamanan para pekerja dalam bekerja di lingkungan kerjanya 4. Mahasiswa mampu menjamin kesehatan dan keselamatan kerja para pekerja 5. Mahasiswa dapat menjelaskan latar belakang perlunya pengetahuan dan pemahaman tentang Manajemen Limbah. Dan mahasiswa dapat menjelaskan mafaat-manfaat dari mengetahui dan memahami materi kuliah Manajemen Limbah
23	Penyakit Akibat Kerja dan Surveilans	Mata kuliah ini mempelajari gangguan kesehatan baik jasmani maupun rohani yang ditimbulkan ataupun diperparah oleh aktivitas kerja ataupun kondisi lain yang berhubungan dengan pekerjaan.
24	Metode Penelitian	Mata kuliah ini mempelajari berbagai jenis penelitian dan metode penelitian. Selain itu, mata kuliah membahas mengenai metode penyelesaian masalah, dan mengimplementasikan semua konsep untuk memecahkan masalah secara tepat dan benar. Mata kuliah ini juga mempelajari mengenai pembuatan proposal penelitian dan penyampaian laporan penelitian khususnya bidang Sistem Informasi secara lisan maupun tertulis dengan fasih menggunakan Bahasa Indonesia yang benar sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
25	Keselamatan Transportasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Mampu melaksanakan peraturan perundang-undangan yang melindungi Keselamatan transportasi 2. Mahasiswa Mampu mengetahui Keselamatan kerja listrik yang dapat mengancam kesehatan dan keselamatan kerja. 3. Mahasiswa dapat menjelaskan latar belakang perlunya pengetahuan dan pemahaman tentang Keselamatan transportasi. Dan mahasiswa dapat menjelaskan mafaat-manfaat dari mengetahui dan memahami materi kuliah Keselamatan transportasi 4. Membuat tanda bahaya jika memang ada benda

		<p>yang tidak boleh di jangkau dengan sembarangan ,agar Keselamatan kerja listrik dapat di jaga .</p> <p>5. Mampu membuat batas waktu yang di butuh kan untuk setiap pekerja agar dapat beristirahat .</p>
26	Manajemen Limbah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Mampu menciptakan suasana yang dapat meningkatkan kerja di lingkungan kerja . 2. Mahasiswa mampu Membuat perlindungan atas Limbah Memperhatikan setiap benda yang di gunakan dalam lingkungan kerja yang dapat mengancam dalam keselamatan kerja 3. Mahasiswa meningkatkan kenyamanan para pekerja dalam bekerja di lingkungan kerja nya 4. Mahasiswa mampu menjamin kesehatan dan keselamatat kerja para pekerja 5. Mahasiswa dapat menjelaskan latar belakang perlunya pengetahuan dan pemahaman tentang Manajemen Limbah .Dan mahasiswa dapat menjelaskan mafaat-manfaat dari mengetahui dan memahami materi kuliah Manajemen Limbah
27	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)	<p>Membahas konsep dasar dan prinsip – prinsip program evaluasi kesehatan lingkungan, masalah kesehatan lingkungan di Indonesia dan pelaksanaan evaluasi program kesehatan lingkungan membahas tentang ruang lingkup AMDAL dalam kebijakan nasional, peraturan perundangan yang berlaku dalam AMDAL, pendekatan ekonomi dalam pengelolaan lingkungan hidup. Dasar pola pengembangan wilayah dan lingkungan hidup, metode pelaksanaan AMDAL dan penilaian dampak lingkungan, dasar pemantauan dan pengelolaan lingkungan hidup.</p>
28	Manajemen Kebakaran II	<p>Mata kuliah ini mempelajari tentang pencegahan kebakaran penerapan manajemen kebakaran ditempat umum industri,gedung bertingkat,dan rumah sakit. Konsep potensi kebakaran teknik inspeksi, teori api dan anatomi kebakaran. Prosedur darurat bahaya kebakaran, sistem instalasi deteksi alarm dan</p>

		pemadam kebakaran. Sarana evaluasi pemeliharaan pemeriksaan dan pengujian peralatan kebakaran.
29	Latihan Dasar Kebakaran	Mata Kuliah Ini Membahas Manajemen Dasar Kebakaran, Desain Keselamatan Kebakaran, Tujuan Manajemen Kebakaran, Sistem Deteksi Dini Kebakaran, Akibat Yang Ditimbulkan Kebakaran, Penanggulangan Kebakaran Dan Evakuasi, Dasar Hukum K3 Penanggulangan Kebakaran, Organisasi Penanggulangan Kebakaran, Pengendalian Segala Bentuk Energy, Pengendalian Resiko Dan Keselamatan Penghuni, Simulasi Kebakaran Dan Evakuasi Penghuni Tujuan Simulasi Kebakaran, Jenis Alat Pelindung Diri Pada Penanggulangan Kebakaran, Rencana Tindakan Keadaan Darurat Kebakaran, Inti Dari Simulasi Kebakaran (Siaga, Evakuasi, Pemberitahuan Latihan), Pre Fire Control.
30	Psikologi Sosial	Membahas konsep psikologi kesehatan dengan didasari pada psikologi dasar dan psikologi sosial dan konsep psikologi kesehatan serta metode yang digunakan dan fungsi psikis manusia serta tingkah laku sosial dalam rangka pemahaman tentang peran psikologi kesehatan dalam upaya perubahan perilaku manusia dalam bidang kesehatan masyarakat. Mampu menjelaskan fungsi psikis dan memahami manusia sebagai makhluk individu dalam rangka pemahaman ilmu perilaku
31	Komunikasi dan Promosi K3	Dalam perkuliahan ini dibahas Teori dasar Promosi K3 , komunikasi K3 , advokasi pemasaran sosial, dan penerapan promosi K3 mulai dari perencanaan dan evaluasi sampai aplikasinya.
32	Sistem Manajemen Mutu	1. Mahasiswa dapat menjelaskan arti penting Mutu dan Manajemen Mutu dalam analisis bisnis dan dapat memahami konsep dimensi mutu sebagai

		<p>dasar kajian dalam eksistensi bisnis perusahaan.</p> <p>2. Mahasiswa dapat menjelaskan latar belakang timbulnya pendekatan mutu pada perusahaan dalam analisis bisnis secara mikro maupun makro yang berperan dalam peningkatan nilai ekonomi suatu produk.</p>
33	Manajemen Keselamatan Konstruksi	<p>Mata kuliah ini membahas tentang pengertian Manajemen Konstruksi, jasa konstruksi & UU Jasa konstruksi Tahun 2010, Rangkaian Proyek Konstruksi, Orang dan organisasi yang terlibat dalam industri konstruksi, Teknologi Konstruksi, Klasifikasi Proyek, karakteristik proyek Konstruksi, Organisasi keahlian Manajemen Konstruksi, Persiapan dokumen lelang & Pendanaan Proyek, Kualifikasi kontraktor & <i>Legal structure, Critical Path Method (CPM) & Build Operate and Transfer (BOT)</i>, jenis-jenis kontrak konstruksi & perubahan kontrak konstruksi, Tipe organisasi proyek konstruksi, Estimasi waktu pekerjaan, <i>Critical Path Method (CPM) & Build Operate and Transfer (BOT)</i></p>
34	Pesawat Uap dan Bejana Tekan	<p>Membahas tentang teknik pengoperasian pesawat uap dan bejana tekan secara aman, benar dan sesuai dengan Peraturan Perundang – undangan di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang berlaku.</p>
35	Manajemen Keselamatan Pangan	<p>Mata kuliah ini menjelaskan prinsip keamanan pangan, membuat perencanaan HACCP dan pangan halal</p>
36	Manajemen Resiko Rumah Sakit	<p>Mata kuliah ini mempelajari tentang manajemen resiko dan kaitannya dengan manajemen mutu di Rumah Sakit, defenisi, macam, tujuan dan fungsi manajemen resiko di Rumah Sakit. Pengorganisasian, kebijakan proses manajemen risiko, identifikasi risiko, analisis risiko di RS.</p>

		Evaluasi risiko serta pengelolaan dan pemetaan risiko di RS, macam-macam studi di RS, beyond TQM, 7 alat-alat sederhana pada TQM, identifikasi dan analisis customer RS, GKM dan Bench Marking RS, indikator dan kriteria di RS, akreditasi di RS dan pengukurannya, ISO 9001-2000 dan pengukurannya, perencanaan dan manajemen strategik RS dan implementasi manajemen risk untuk manajemen risiko.
37	Leadership (Kepemimpinan)	Mata kuliah kepemimpinan bertujuan untuk memberikan pengetahuan teoritis dan praktis kepada mahasiswa agar dapat memahami dan mampu menerapkannya dalam kegiatan usaha.
38	Sistem Manajemen K3 Rumah Sakit	Mata kuliah ini mempelajari tentang sistem manajemen K3 RS, <i>Patient Safety</i> , Alat Pelindung diri dan perlengkapan K3 di laboratorium medis, Ergonomi dan produktivitas kerja, masalah K3 di Laboratorium Medis, Kesehatan dan keselamatan kerja terhadap mikroorganisme dan Penanganan limbah medis dan non medis.
39	Aspek Prilaku K3 (Behaviour Based Safety)	Mata kuliah ini membahas tentang budaya keselamatan di sebuah perusahaan dan proses pembentukan budaya keselamatan tersebut.
40	Sistem Audit K3	Mata kuliah ini membahas Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Lingkungan Lingkungan Kerja, Bahaya Di Lingkungan Kerja, Mengukur Dan Mengevaluasi Faktor-Faktor Bahaya Di Lingkungan Kerja, Cara Kerja Yang Aman Dan Sehat Serta Menetapkan Pekerja Sesuai Dengan Keahliannya, Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, Konsep Dan Implementasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dalam Dunia Industri, Urgensi Dan Prinsip K3, Komitmen Dan Kebijakan Dalam Membangun Manajemen K3, Dokumentasi Sistem Manajemen K3, Pengelolaan Personel Dan Organisasi

		Yang Mengarah Pada Zero Accident, Peralatan Proteksi Keselamatan Kerja, Manajemen Risiko, Perbaikan Sistem Manajemen K3 Dan Analisis Biaya, Perencanaan Implementasi Dan Audit
41	Tanggap Darurat Bencana	Mata kuliah ini membahas Pengertian bencana, tipe bencana, fase-fase dalam bencana, faktor-faktor yang memperburuk bencana struktur operasi tanggap darurat (Sistem Manajemen Bencana Nasional), Standar Sistem Manajemen Keadaan Darurat, Manajemen Bencana Berbasis Komunitas, Manajemen Bencana yang Sesuai untuk Indonesia), mitigasi, kewaspadaan menghidupkan budaya <i>Alertness</i> , penyediaan air bersih, air minum, dan makanan pasca bencana, pengelolaan limbah cair dan limbah padat pasca bencana, ketersediaan tempat pembuangan sampah, tempat bermukim sementara, dan tempat peribadatan, pengendalian vektor, penanganan sampah (reruntuhan bangunan / <i>hazardous material</i> , sampah medis / <i>medical waste</i> , sampah radiologis / <i>radiological wastes</i> , pemulihan dan pemberdayaan komunitas meliputi penilaian dampak bencana (<i>disaster assessment</i>), rehabilitasi dan rekonstruksi, pemulihan dan perencanaan manajemen bencana jangka panjang, serta rencana pemulihan (<i>disaster recovery plans</i>)
42	Keselamatan Industri	Pendahuluan, Sejarah pencegahan kecelakaan akibat kerja, Organisasi & perundang-undangan keselamatan kerja, Faktor manusiawi & keselamatan kerja bidang kebakaran, Keselamatan pesawat uap & bejana dengan bahaya peledakan, Keselamatan pesawat asetilen, pengaman mesin & alat mekanik, Kelistrikan & keselamatan LIF, Bahan berbahaya, keselamatan alat-alat tangan & tangga, Pendekatan keselamatan kerja & kelompok tenaga kerja, Penyuluhan, penggairahan & latihan dalam

		keselamatan kerja
43	Praktek APAR II	Mata kuliah ini membahas cara mengoperasikan alat pemadam Api Ringan dan penanganan P3K, serta berperan dalam melakukan pencegahan dan penanggulangan kebakaran dan pertolongan korban di lingkungan kerja masing-masing
44	Latihan Kebakaran II	Mata Kuliah Ini Membahas Manajemen Dasar Kebakaran, Desain Keselamatan Kebakaran, Tujuan Manajemen Kebakaran, Sistem Deteksi Dini Kebakaran, Akibat Yang Ditimbulkan Kebakaran, Penanggulangan Kebakaran Dan Evakuasi, Dasar Hukum K3 Penanggulangan Kebakaran, Organisasi Penanggulangan Kebakaran, Pengendalian Segala Bentuk Energy, Pengendalian Resiko Dan Keselamatan Penghuni, Simulasi Kebakaran Dan Evakuasi Penghuni Tujuan Simulasi Kebakaran, Jenis Alat Pelindung Diri Pada Penanggulangan Kebakaran, Rencana Tindakan Keadaan Darurat Kebakaran, Inti Dari Simulasi Kebakaran (Siaga, Evakuasi, Pemberitahuan Latihan), Pre Fire Control.
45	Keselamatan Tambang	Mahasiswa dapat menjelaskan latar belakang perlunya pengetahuan dan pemahaman tentang perencanaan Keselamatan Tambang, faktor-faktor resiko, manajemen manfaat manajemen resiko pada perusahaan tambang Dan mahasiswa dapat menjelaskan dan dapat memahaminya dan mengaplikasikannya .
46	Praktek Kerja Lapangan	Dengan kegiatan Praktek Kerja Lapangan, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan secara nyata di lingkungan Industri.

47	Keselamatan Mekanis	Mata kuliah ini membahas mengenai serangkaian kegiatan pengawasan dan semua tindakan yang dilakukan oleh pengawas ketenagakerjaan atas pemenuhan pelaksanaan peraturan perundang-undangan terhadap obyek pengawasan K3 mekanik ditempat kerja
48	Keselamatan Kerja Perkebunan	Membahas prosedur kerja yang aman pada pekerja perkebunan berdasarkan teori kejadian kecelakaan, menganalisis kejadian kecelakaan kerja, serta upaya pencegahan kecelakaan kerja di sektor perkebunan.
49	Keselamatan Alat Angkat dan Angkut	Mahasiswa dapat menjelaskan latar belakang perlunya pengetahuan dan pemahaman tentang perencanaan Keselamatan Alat Angkat dan Angkut, menerapkan keselamatan Alat Angkat dan Angkut di lingkungan tempat kerja. Dan mahasiswa dapat menjelaskan mafaat-manfaat dari mengetahui dan dapat memahaminya dan mengaplikasikannya .
50	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	Mata kuliah ini bertujuan agar Mahasiswa f dapat mengetahui langkah tepat dalam pertolongan pertama pada kecelakaan yang terjadi di tempat kerja.
51	K3 Kimia	Mata kuliah ini membahas Risiko penggunaan bahan kimia yang dapat menimbulkan kecelakaan yang katastropik yang dapat menimbulkan kerugian yang besar bagi perusahaan dan lingkungan dan cara penanggulangannya.
52	Keselamatan Pelayaran	Mata kuliah ini membahas sistem keselamatan kapal, navigasi dan manajemen resiko di kapal
53	Manajemen Keselamatan Pangan	Mata kuliah ini membahas Sanitasi dan higiene dalam produksi makanan dengan memperhatikan mikrobiologi pangan dan sumber-sumber kontaminan. Prosedur dan pengawasan terhadap objek sanitasi dan higiene untuk mengendalikan mikroorganisme dalam pengolahan, yang bertujuan untuk mencegah kerusakan makanan.

		Identifikasi sumber bahaya dan jenis kecelakaan dalam bekerja untuk mengurangi kecelakaan atau tindakan pencegahan dalam keselamatan kerja.
54	Audit K3	Mata kuliah ini membahas tentang pemeriksaan secara sistematis dan independen, untuk menilai suatu kegiatan di tempat kerja dan hasil yang berkaitan dengan produktivitas kerja sesuai dengan prosedur yang di rencanakan, dan dilaksanakan secara efektif dan cocok untuk mencapai kebijakan dan tujuan perusahaan.
55	Praktek Belajar Lapangan/ Magang	Mata kuliah ini berupa praktik/magang kerja yang dilakukan secara berkelompok untuk memberikan pengalaman praktis, penerapan bidang keahlian dengan mempelajari suatu system pada suatu perusahaan/lembaga/instansi, dan memberikan alternatif solusi atas permasalahan yang ada, serta melaporkannya dalam bentuk karya ilmiah.
56	Undang-Undang Lingkungan	Mata Kuliah ini membahas tentang Undang-Undang terkait upaya untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya



A. Beban dan Masa Studi

Pembelajaran dapat berbentuk kuliah, diskusi, responsi, tutorial, seminar, praktik di laboratorium dan bengkel kerja serta praktik atau lapangan dan bentuk lain yang sesuai. Beban studi D IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja minimal 148 SKS dengan masa studi pendidikan selama 8 semester. Kompetensi lulusan PS-K3 berupa kompetensi utama, kompetensi institusi dan kompetensi pencari. kompetensi lulusan PS-K3 dengan kisaran kompetensi utama 80%, kompetensi institusi 20%. Satuan Kredit Semester (SKS) adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal 1 minggu 1 (satu) sks untuk kegiatan belajar mengajar setara dengan :

- a. Kuliah, yaitu kegiatan pembelajaran yang terdiri atas :
Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu persemester;
Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- b. Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- c. Responsi, tutorial, seminar, bentuk pembelajaran lain yang sejenis, yaitu kegiatan pembelajaran yang terdiri atas:
Kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester;
Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- d. Praktikum, yaitu kegiatan pembelajaran di laboratorim/ bengkel/ studio 3 (tiga) jam per minggu per semester;
- e. Praktek lapangan/ kerja praktek termasuk pembelajaran di perusahaan dan industri
- f. Skripsi/ tugas akhir/ karya seni/ bentuk lain yang setara, yaitu kegiatan penelitian/ pembuatan model/ pembuatan dan/ atau pergelaran karya seni/ perencanaan/ perancangan 5 (lima) jam per minggu per semester.



**PETA KURIKULUM PROGRAM STUDI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELITUA**

Mata Kuliah Dalam Kurikulum	SKS	KOMPETENSI								
		Utama						Pendukung		Penci ri
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
Pancasila dan Kewarganegaraan	2	-	-	-	-	-	-	✓	✓	-
Pendidikan Agama	2	-	-	-	-	-	-	✓	✓	-
Bahasa Inggris 1	2	-	-	-	✓	-	-	✓	✓	-
Bahasa Indonesia	2	-	-	-	-	-	-	✓	✓	-
Anatomi dan Fisiologi	3	-	-	-	-	-	-	✓	✓	-
Mikrobiologi	3	-	-	-	-	-	-	✓	✓	-
Dasar Kesehatan Lingkungan	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Dasar Keselamatan Kerja	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat	2	-	-	-	✓	-	-	✓	✓	-
Bahasa Inggris 2	3	-	-	-	✓	-	-	✓	✓	-

Biostatistik Deskriptif dan Infrensial	3	-	-	-	✓	-	-	✓	✓	-
Peraturan dan UU K3	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Manajemen Kesehatan Lingkungan Industri	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Toksikologi Industri	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Manajemen Kebakaran 1	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Etika dan Hukum Kesehatan	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Dasar Epidemiologi	2	-	-	-	✓	-	-	✓	✓	-
Manajemen Resiko 1	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Sistem Manajemen K3	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Ergonomi dan Penanganan Material	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Dasar Gizi Kerja	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Dasar Higiene Industri	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Investigasi Insiden 1	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Undang-Undang Lingkungan	2	-	-	-	✓	-	-	✓	✓	-
Manajemen Limbah	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kewirausahaan	2	-	-	-	-	-	-	✓	✓	-

Penyakit Akibat Kerja dan Surveilans	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Metode Penelitian	3	-	-	-	✓	-	-	✓	✓	-
Keselamatan Transportasi	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)	3	-	-	-	✓	-	-	✓	✓	-
Manajemen Kebakaran II	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Latihan Dasar Kebakaran	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Psikologi Sosial	2	-	-	-	✓	-	-	✓	✓	-
Bahasa Inggris III	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Komunikasi dan Promosi K3	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Sistem Manajemen Mutu	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Manajemen Keselamatan Konstruksi	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Pesawat Uap dan Bejana Tekan	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Manajemen Keselamatan Pangan	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Manajemen Resiko Rumah Sakit	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Leadership (Kepemimpinan)	2	-	-	-	✓	-	-	✓	✓	-
Sistem Manajemen K3 Rumah Sakit	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Aspek Prilaku K3 (Behaviour Based Safety)	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Sistem Audit K3	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tanggap Darurat Bencana	2	-	-	-	✓	-	-	✓	✓	-
Keselamatan Industri	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Praktik APAR II	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Latihan Kebakaran II	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Keselamatan Tambang	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Praktek Kerja Lapangan	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Keselamatan Mekanis	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Keselamatan Kerja Perkebunan	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Keselamatan Alat Angkat dan Angkut	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
K3 Kimia	2	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Psikologi Industri	2	-	-	-	✓	-	-	✓	✓	-
Karya Tulis Ilmiah	2	-	-	-	✓	-	-	✓	✓	-
Pendinasan Rumah Sakit	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Pendidikan Anti Korupsi	2	-	-	-	✓	-	-	✓	✓	-
Keselamatan Pelayaran	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Magang Industri	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) II	2	-	-	-	✓	-	-	✓	✓	-
Tugas Akhir (Skripsi)	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

B. Pelaksanaan Pembelajaran

Program Studi D IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja InKes DELI HUSADA Delitua merupakan program studi yang dibuka untuk mencetak tenaga yang profesional di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di perusahaan atau industri

Penyelenggaraan Program Studi D IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja InKes DELI HUSADA Delitua mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Pada kegiatan proses belajar mengajar meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan pembelajaran (monitor dan evaluasi).

1) Perencanaan Proses Pembelajaran

Sesuai dengan Permendikbud Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan tinggi, pasal 1 menyatakan bahwa Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

RPS berisi:

- a. Nama Program studi, nama dan kode mata kuliah, sks, nama dosen pengampu
- b. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
- c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan
- d. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai
- e. Metode pembelajaran
- f. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran
- g. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester
- h. Kriteria, indikator dan bobot penilaian
- i. Daftar referensi yang digunakan

2) Pelaksanaan Proses Pembelajaran:

Proses pembelajaran di PS-K3 terutama dirancang dengan pendekatan Student centred Problem Based Integrated Clinical oriented Electived and Systematic (SPICES) sebagaimana diamanatkan dalam Buku Kurikulum Fakultas Kesehatan Masyarakat InKes DHDT Tahun 2018. Yang dimaksudkan integrasi dalam pembelajaran meliputi; integrasi konten pembelajaran yang disusun dalam mata kuliah dan PKL/Magang secara terstruktur berdasarkan integrasi horizontal dan intergrasi vertikal.

Pembelajaran PS-K3 InKes DHDT dikembangkan sedemikian rupa sehingga pembelajaran akademik dan PKL/Magang memiliki karakteristik: (1) Interaktif; (2) Holistik; (3) Integratif; (4) Sainifik; (5) Kontekstual; (6) Tematik; (7) Efektif; (8) Kolaboratif; dan (9) Berpusat pada mahasiswa

C. Penilaian Pembelajaran

Pembelajaran dimonitoring minimal 1 kali dalam 1 semester oleh pimpinan Fakultas bekerjasama dengan UPMF dan UPMPS. Waktu pelaksanaan biasanya dipilih pada bulan November dan April karena pada bulan tersebut hampir separuh RPS telah dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran sehingga bisa diperoleh data terkait kesesuaiannya dengan standar yang ditetapkan.

Pelaksanaan evaluasi minimal 1 kali dalam 1 semester oleh pimpinan Fakultas bekerjasama dengan UPMF dan UPMPS. Waktu pelaksanaan biasanya dipilih pada bulan Februari dan Agustus karena pada bulan tersebut keseluruhan RPS telah dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran sehingga bisa diperoleh data terkait kesesuaiannya dengan standar yang ditetapkan.

Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran di Fakultas Kesehatan Masyarakat

No	Butir Evaluasi Pembelajaran	Aktivitas		
		Perkuliahn	Praktikum	PKL/Magang
1	Karakteristik :			
	Interaktif	Rendah	Sedang	Tinggi
	Holistik	Sedang	Rendah	Tinggi
	Integratif	Rendah	Sedang	Tinggi
	Sainifik	Tinggi	Sedang	Sedang
	Kontestual	Rendah	Sedang	Tinggi
	Tematik	Rendah	Sedang	Tinggi
	Kolaboratif	Rendah	Rendah	Tinggi
2	Berpusat pada Mahasiswa	Rendah	Sedang	Tinggi
	Perencanaan :			
	Silabus	Ada	Ada	Ada
	RPS	Ada	Ada	Tidak ada
	Materi Ajar /Modul	Ada	Ada	Tidak ada
3	Log-book	Tidak ada	Ada	Ada
	Pelaksanaan :			
	Persentase jumlah pertemuan	100%	100%	100%
	Kesesuaian dengan jadwal	94%	94%	100%
	Aktif Learning	40%	60%	80%

Proses monitoring dan evaluasi telah dilaksanakan secara terjadwal dan merupakan bagian proses penjaminan mutu ditingkat fakultas dan program studi.

Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang

mencakup: edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

Merujuk pada Standar Pendidikan Tinggi InKes DHDT Tahun 2017 Pasal 24 tentang penilaian hasil pembelajaran disebutkan prinsip penilaian adalah edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan serta Buku Pedoman Standar Penilaian tahun 2017 terkait penilaian pembelajaran di PS-K3 tahun akademik 2019/2020 adalah sebagai berikut :

Penilaian Hasil Pembelajaran di PS-K3

No	Pernyataan Standar	Hasil Penilaian Standar			
		76-100	51-75	26-50	1-25
Standar Penilaian Pembelajaran					
1.	Dosen harus menggunakan prinsip penilaian yang baku.	√	-	-	-
2.	Dosen menyusun yang terintegrasi agar terdapat standar penilaian yang jelas dan transparan	-	√	-	-
3.	Dosen menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrument, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai agar penilaian sesuai dengan rencana pembelajaran.	√	-	-	-

1. Evaluasi Keberhasilan Belajar Mahasiswa

Evaluasi dilaksanakan pada akhir kegiatan berupa Ujian Akhir (*Midterm*). Kemudian pada akhir semester dilakukan *Final Exam* untuk masing-masing blok.

Nilai diperoleh dari:

1. Nilai Ujian Akhir	= 50 %
2. Nilai Tugas	= 20 %
3. Nilai Praktikum	= 30 %
Total	= 100%

2. Evaluasi Mata Kuliah

Syarat mengikuti ujian akhir Praktek:

Menghadiri perkuliahan minimal 80% dari setiap kegiatan yang terjadwal pada semester berjalan serta ketentuan lain yang ditetapkan oleh Program D - IV

Apabila presentasi kehadiran mahasiswa kurang dari 80% maka mahasiswa dianggap tidak memenuhi syarat untuk mengikuti ujian akhir praktek, sehingga mahasiswa tersebut wajib mengulang mata kuliah.

3. Evaluasi Praktikum

Syarat mengikuti ujian akhir blok dan akhir semester:

Mahasiswa harus mengikuti seluruh kegiatan praktikum yang dijadwalkan (100%), dan apabila tidak, harus menggantinya sesuai dengan peraturan program studi yang berlaku.

Apabila kehadiran mahasiswa tidak mencapai 100%, maka mahasiswa tersebut dianggap tidak memenuhi syarat untuk mengikuti ujian akhir mata kuliah, sehingga mahasiswa tersebut wajib mengulang mata kuliah.

Bentuk evaluasi:

Quiz/ responsi (bila ada), proses pelaksanaan praktikum.

D. Ketidakhadiran Mahasiswa

Alasan mahasiswa tidak mengikuti proses pembelajaran (kuliah, praktikum, tutorial dan skills lab) yang dibenarkan adalah:

1. Sakit (dengan melampirkan surat keterangan sakit oleh dokter yang telah disahkan)
2. Terkena musibah (dengan melampirkan surat keterangan)
3. Mendapat tugas dari program studi atau InKes (dengan melampirkan surat keterangan)
4. Atau alasan lain yang dapat dipertanggungjawabkan dan mendapat persetujuan dari pihak berwenang (Pimpinan Program Studi)

Surat keterangan tersebut diserahkan kepada koordinator masing-masing kegiatan pembelajaran yang tidak diikuti.

E. Kelulusan dan Predikat kelulusan

Mahasiswa dinyatakan lulus jika nilai rata-rata minimal 70.

Sistem skor dan lambang

Skor	Lambang
80-100	A

75-79	B+
70-74	B
65-69	C+
60-64	C
40-59	D
<40	E

F. Syarat Mengikuti Ujian Remedial

1. Mahasiswa yang mendapat nilai D dan E untuk setiap mata kuliah, berhak mengikuti ujian remedial mata kuliah, yang dilaksanakan pada akhir semester berjalan.
2. Mahasiswa yang mendapat nilai C, C+, B diperbolehkan untuk mengikuti ujian remedial mata kuliah dengan ketentuan : *
3. Mahasiswa yang akan mengikuti remedial diwajibkan mendaftar kepada koordinator mata kuliah setelah pengumuman nilai mata kuliah terakhir dikeluarkan.
4. Mahasiswa yang telah mendaftarkan diri untuk ikut ujian remedial tetapi tidak hadir ketika ujian tanpa alasan yang jelas, maka tidak dibenarkan lagi untuk mengikuti ujian remedial untuk mata kuliah tersebut sampai akhir masa studi
5. Bagi yang kalah mata kuliah dan telah mengikuti remedial dan tetap kalah maka diharuskan mengulang keseluruhan mata kuliah.
6. Ujian remedial mata kuliah dilaksanakan pada minggu pertama setelah selesai ujian akhir praktek

BAB V PENUTUP

Keberhasilan penyelenggaraan proses pembelajaran dengan menggunakan pengembangan kurikulum Program Studi D3 Hiperkes & Keselamatan Kerja yang telah

ditetapkan SK. Dirjen Dikti dengan No. 1261/D/T/K-N/2009 bergantung kepada perencanaan program yang akurat, pelaksanaan yang berkualitas dan penelitian yang berkesinambungan secara periodik.

Implementasi kurikulum ini diperlukan penjabaran lebih rinci dengan mengacu kepada tujuan pendidikan dan kompetensi tahap yang telah ditetapkan. Kompetensi D IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki oleh seorang profesi D IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam melakukan tanggung jawab diberbagai tatanan pelayanan kesehatan. Untuk mendapatkan kelulusan yang berkualitas maka kompetensi yang didukung oleh dosen berdasarkan keahlian dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja masing-masing. Pendekatan menggunakan Student centred Problem Based Integrated Clinical oriented Electived and Systematic (SPICES)

Akhirnya diharapkan kepada seluruh civitas akademika untuk dapat bekerjasama mewujudkan keberhasilan penerapan kurikulum ini untuk mencapai tingkat kompetensi yang ditetapkan.

